

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Keberagaman rentang usia pengguna ruang publik menyebabkan keberagaman aktivitas. Perlunya fitur pendukung aktivitas dari berbagai usia pengguna di ruang publik agar mereka dapat merasa nyaman beraktivitas. Terdapat elemen fisik yang dijadikan sebagai pendukung aktivitas yaitu *environmental value (water & greenery)*, *environmentally friendly strategies*, *variety of shade/sunlight conditions*, *prioritizing the pedestrian*, *bicycle friendly*, *spatial variety*, *sensory stimulation*. Selain itu juga terdapat atribut pendukung aktivitas yaitu kenyamanan, aksesibilitas, *sociality*, *value*. Kedua hal tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain dalam mewujudkan ruang publik yang dapat menampung keberagaman aktivitas dari perbedaan usia pengguna.

Strategi desain untuk mendukung *mutual benefit* dari berbagai aktivitas di ruang publik berdasarkan dari observasi dan eksplorasi kombinasi fitur-fitur pendukung aktivitas. Mengkombinasikan berbagai fitur untuk mendukung aktivitas anak-anak, remaja, orang dewasa, dan *elderly*. Menyatukan fitur-fitur dengan aktivitas agar pengguna ruang publik merasa nyaman.

Hasil perancangan telah didapat dari proses eksplorasi perancangan yang telah dilakukan dari semester riset sebelumnya. Kegunaan ruang pada ruang publik inklusif di Bencong telah jelas berdasarkan dari beragam aktivitas berbagai rentang usia. Ruang-ruang tersebut tetap memerlukan elemen pendukung seperti pohon, *street furniture*, dan air untuk mendukung aktivitas pengguna di ruangan dan mendukung *mutual benefit* antar berbagai rentang usia. Dari hasil perancangan diharapkan dapat menciptakan *mutual benefit* di ruang publik inklusif di Bencong.

6.2 Saran

Meskipun strategi perancangan yang dihasilkan dalam penelitian ini belum sepenuhnya sempurna, terdapat beberapa kendala yang dihadapi penulis dalam mengembangkan detail rancangan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu yang diberikan untuk penelitian ini. Keterbatasan waktu tersebut mempengaruhi penulis dalam melakukan eksplorasi material bangunan dan mengintegrasikannya dengan beragam fungsi ruang yang ada. Sebagai akibatnya, sebagian aspek rancangan masih memerlukan pengembangan lebih lanjut.

Meskipun demikian, penelitian ini telah memberikan wawasan yang berharga dalam strategi rancang arsitektur yang dapat diaplikasikan pada proyek-proyek masa depan. Dalam penelitian ini, penulis telah berhasil mengidentifikasi beberapa aspek penting yang perlu dipertimbangkan dalam perancangan bangunan, seperti penggunaan material yang sesuai dengan fungsi ruang yang diinginkan.

Untuk melengkapi penelitian ini di masa yang akan datang, pembaca atau peneliti lain dapat melakukan eksplorasi lebih lanjut dalam mengintegrasikan keberagaman fungsi ruang dengan material bangunan yang relevan. Dengan adanya peningkatan dalam pengembangan strategi rancang yang dilakukan dalam penelitian ini, diharapkan bahwa hasilnya akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan arsitektur dan menjadi referensi yang berharga bagi para profesional di bidang ini.